

ABSTRAK

Kondisi kemiskinan di Indonesia secara nasional terus menurun, akan tetapi tidak diikuti oleh beberapa provinsi di Indonesia justru meningkat dari tahun sebelumnya. Dalam pengentasan kemiskinan, pemerintah harus memprioritaskan alokasi anggaran untuk program-program pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Mengalokasikan anggaran yang bermanfaat bagi masyarakat miskin atau yang disebut *pro-poor budgeting*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengeluaran fungsi pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial dan infrastruktur terhadap kemiskinan di 33 provinsi di Indonesia periode 2010-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (data time series 4 tahun dan data cross section sebanyak 33 provinsi yang menghasilkan 132 observasi). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda (Pooled Least Square Regression Analysis) dengan menggunakan model efek tetap (fixed Effect Model).

Berdasarkan hasil estimasi, pengeluaran pemerintah fungsi pendidikan berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Sedangkan pengeluaran pemerintah fungsi kesehatan dan perlindungan sosial berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Pengeluaran pemerintah fungsi Infrastruktur tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Fungsi Pendidikan, Kesehatan, perlindungan Sosial, infrastruktur